



VARIOUS PROCESSED FISH FOR THE MANAGEMENT OF THE DIACONATED AGENCY OF THE KUPANG CITY**Oleh****Wehelmina M. Ndoen¹, Markus Bunga², Christien Foenay³, Reyner Makatita⁴, Debryana Yoga Salean⁵****^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana****E-mail: ¹Wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id, ²markusbunga@yahoo.co.uk,****³Chcfoenay1709@gmail.com, ⁴reynermakatita@yahoo.com, ⁵saleandebry@gmail.com**

Article History:*Received: 13-11-2021**Revised: 17-12-2021**Accepted: 21-01-2022***Keywords:***Ibm, Olahan Ikan, BDJ*

Abstract: Tujuan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan pendampingan pada Pengurus Badan Diakoniat Jemaat Gereja Kota Kupang agar dapat mempunyai kemampuan pengelolaan usaha terkhusus produksi aneka olahan ikan dan teknik pemasaran. Badan diakonat jemaat (BDJ) gereja kota kupang dipilih karena Badan ini dalam melaksanakan tugas pelayanannya di gereja senantiasa memberi dukungan bagi perkembangan usaha ekonomi jemaat. Permasalahan yang dihadapi badan pengurus tersebut adalah rendahnya kemampuan pengelolaan usaha terutama dari aspek produksi dan pemasaran produk dan juga minimnya kemampuan dan ketrampilan dalam teknik pengolahan ikan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam proses produksi aneka olahan ikan sekaligus menguasai teknik pemasaran yang baik. Selain itu juga akan dibentuk kelompok usaha baru yang merupakan cikal bakal pengembangan ipteks dan jiwa wira usaha bagi warga gereja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ekonomi jemaat.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Kecil Menengah merupakan lokomotif bagi pertumbuhan ekonomi suatu Negara, khususnya bagi Negara Negara berkembang. Hal tersebut dialami Indonesia pada masa krisis berlangsung di tahun 1998 banyak perusahaan besar mengalami pailit tetapi justru usaha kecil dan menengah bertumbuh selama masa tersebut yaitu dari jumlah 39.704.66 unit di tahun 1998 bertumbuh menjadi 59,2 juta unit usaha ditahun 2018 (Kementrian Koperasi dan UKM, 2018 :76).

Namun disisi lain usaha kecil masih lemah dalam berbagai aspek di antaranya kurangnya pemodal, kurangnya kemampuan teknis dan keahlian dalam proses produksi, kurangnya kemampuan dalam pemasaran serta lemah dalam pengelolaan keuangan.



Umumnya usaha berskala kecil mengalami kendala dalam masalah keterbatasan dan pengelolaan permodalan (Sulaiman 2009 : 33). Kelemahan pengelolaan tersebut akan terungkap ketika mereka berhubungan dengan lembaga perbankan. Usaha kecil pada umumnya tidak melakukan pencatatan keuangan usahanya secara teratur bahkan kebanyakan dari mereka menggunakan system pembukuan di luar kepala .

Pada tahun 2016 dana yang berhasil dihimpun perbankan Indonesia sebesar Rp.1.913.575.000.000,- sedangkan yang disalurkan sebesar Rp.1.446.810.000.000,- di dalamnya porsi untuk usaha kecil hanya 8,17 %. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan usaha kecil masih terbatas aksesnya pada dunia perbankan. Ini juga berarti bahwa pemodalannya masih menjadi kendala dalam usaha kecil. Di sisi lain mereka juga mengalami berbagai permasalahan dalam berproduksi seperti masih menggunakan peralatan produksi yang sangat sederhana dan juga lemah dalam sistem pemasaran.

Kota Kupang merupakan daerah dengan potensi perikanan laut yang cukup besar. Hasil tangkapan nelayan sebagian besar di jual langsung di pasar dalam bentuk utuh dan segar. Sedangkan usaha pembuatan ikan asin yang dilakukan kualitasnya kurang baik dan non ekonomis. Pada sisi yang lain industri pengolahan ikan yang baik belum ada sama sekali di Kota Kupang dan hampir sebagian besar hasil olahan ikan datangnya dari luar daerah seperti bakso ikan, abon ikan dan krupuk ikan yang bahan utamanya berasal dari daerah Kota Kupang. Abon dan bakso ikan yang ada di kota Kupang diproduksi dengan peralatan yang sangat sederhana dan dalam sekali produksi hanya menghasilkan 1 – 2 kg produk saja dengan harga jual untuk ikan asap Rp.100.000,-/kg dan abon ikan Rp.175.000,-/ kg. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemodalannya dan keterbatasan teknologi dan juga sumberdaya pengelola yang masih rendah. Padahal jika dikelola dengan baik dapat mencapai 8 – 10 kg hasil produksi yang berarti terjadi peningkatan pendapatan untuk ikan asap menjadi Rp. 1.000.000,- dan abon ikan menjadi Rp. 1.750.000,- untuk satu kali produksi, menciptakan nilai tambah dan adanya perluasan produksi .

Dilatarbelakangi oleh pemikiran terbatasnya permodalannya dan keterbatasan teknologi, maka menjadi kebutuhan mendesak untuk menyediakan informasi bagi para pelaku usaha kecil dalam bentuk pelatihan IbM Produksi Aneka Olahan Ikan bagi warga masyarakat terutama bagi Pengurus Badan Diakoniat Gereja Kota Kupang agar dapat terjalin kerja sama dalam mengelola potensi lingkungan untuk menambah nilai dari produksi yang ada, menerapkan sistem pemasaran yang baik serta melakukan pengelolaan usaha yang baik. Selanjutnya akan terbentuk kelompok-kelompok usaha baru di lingkungan gereja yang pada akhirnya akan merupakan cikal bakal dari pusat pengembangan ipteks dan jiwa wira usaha. Secara umum, tujuan umum kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pendampingan terhadap proses pengelolaan usaha kelompok. Kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan khusus yaitu melakukan pendampingan terhadap usaha kelompok dalam proses produksi aneka olahan ikan

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Tim Dosen dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana. Mitra kegiatan pengabdian ini ialah pengurus BDI Jemaat Kota Kupang. Kegiatan ini dilakukan di Gereja Kota Kupang. Keterlibatan mitra dalam mendukung kelancaran kegiatan ini adalah dengan menyediakan peserta, fasilitas yang diperlukan, dan tempat yang aman serta keterlibatan aktif dalam



seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Mendemonstrasikan teknik pemasaran yaitu lewat kemasan yang menarik dengan menggunakan alat pegemas.
- Memberikan penyuluhan tentang bagaimana system pengelolaan keuangan yang baik dan benar meliputi pembuatan catatan arus kas, jurnal dan neraca serta laporan laba rugi (Laporan Keuangan) serta mendemonstrasikan bagaimana system pengelolaan lewat kertas kerja.
- Kegiatan pendampingan dilakukan selama program berjalan.

Pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program IbM berdasarkan permasalahan yang dihadapi adalah kegiatan penyuluhan,praktek dan pendampingan yaitu

- 1) Penyuluhan tentang pentingnya manajemen produksi yang selanjutnya diikuti dengan praktek berupa
 - Membuat catatan kebutuhanbahan
 - Membuat daftar pembagian kerja
 - Menginventarisir alat alat produksi yang dimiliki.
 - Melakukan pembelian bahan baku
 - Demonstrasi pembuatan aneka olahan ikan yaitu abon ikan dan ikan asap
- 2) Penyuluhan tentang pentingnya manajemen pemasaran dengan maksud agar kelompok dapat mengetahui teknik teknik pemasaran yang baik agar dapat menangkap peluang pasar yang ada
- 3) Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan berkaitan dengan system pencatatan dan pelaporan,dimaksudkan agar dapat memberikan pengetahuan untuk menumbuh kembangkan minat berusaha yang berkaitan dengan produksi aneka olahan ikan
- 4) Pendampingan, dimaksudkan agar tim pelaksana dapat ikut membina kelompok dalam pembuatan suatu laporan keungan yang baik dan benar serta bagaimana memproduksi aneka olahan ikan yang berkualitas dan juga bagaimana cara memasarkan yang efektif.

HASIL

Kegiatan IbM aneka olahan ini ikan telah dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020. Pelaksanaan ini lebih lambat dari waktu yang direncanakan sebelumnya yakni pada bulan Juli 2020. Keterlambatan ini diakibatkan karena berkembangnya pandemic virus corona 19 yang berdampak pada semua aktivitas yang dibatasi. Secara Umum hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. Tim pelaksana telah menyampaikan materi tentang pembukuan sederhana, manajemen produksi dan pemasaran khususnya teknik pengepakan dan pemberian label.
2. Kelompok bersama tim pelaksana mempraktekan bagaimana melakukan suatu pencatatan dalam suatu usaha meliputi buku kas, aruas kas neraca dan rugi laba,selanjutnya diikuti dengan demonstrasi pembuatan bakso ikan,pengemasan dan pe mberian label Kehadiran peserta sebanyak 18 orang dari target 18 orang. Ditambah dengan 5 orang pemakalah dan pendeta pendamping . Peserta yang hadir cukup antusias mengikuti kegiatan ini karena sebagian besar belum



mengetahui tentang bagaimana suatu pengelolaan keuangan yang baik, teknik pembuatan abon ikan dan ikan asap serta teknik pemasaran.

3. Faktor pendukung

Selain uraian hasil kegiatan diatas, tim pelaksana juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yakni:

- a. Adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari pengurus badan diakonat jemaat di Gereja Kota KUpang terhadap kegiatan ini antara lain dengan menyediakan sarana yang memperlancar kegiatan pengabdian.
- b. Pihak gereja khususnya pengurus badan diakonat memerlukan kegiatan seperti ini guna pemberdayaan jemaat.
- c. Adanya respon positif dari para peserta selama kegiatan berlangsung, antara lain hadir tepat waktu dan bersedia dievaluasi oleh tim pelaksana terkait materi yang disampaikan.

4. Faktor penghambat

Disamping faktor pendukung, berikut ini adalah beberapa hal yang menghambat jalannya kegiatan ini, yaitu:

- a. Tim pelaksana kesulitan mengatur jadwal kegiatan karena rentang waktu kegiatan berada pada masa pandemic virus covid 19.
- b. Pada saat proses demonstrasi, sebagian peserta tidak membaca petunjuk dengan baik sehingga tim pelaksana harus beberapa kali mengulangi penjelasan cara pengisian tabel pembukuan yang ada serta ukuran dalam pembuatan abon ikan dan ikan asap

5. Hasil Dalam Jangka Panjang

1. Bagi kelompok Usaha Badan Diakonat Jemaat Kota Kupang Target luaran yang akan dicapai adalah memiliki ketrampilan dalam memproduksi aneka olahan ikan secara baik dan benar sehingga terjadi peningkatan .
2. Tersedianya produk aneka olahan ikan di pasaran Kota Kupang.,
3. Bagi masyarakat di daerah pelayanan Jemaat Kota Kupang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, menjalin kerja sama dalam mengembangkan usaha, mengolah potensi lingkungan, meningkatkan produksi dan meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan dalam produksi aneka olahan ikan serta terjadi peningkatan pendapatan dari hasil penjualan yang meningkat.

DISKUSI

Setiap daerah perlu mengoptimalkan potensi-potensi dan kearifan lokal daerah masing-masing. Hal ini demi menumbuhkan perekonomian daerah dan juga untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang adakan berdampak pada kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Dalam konteks yang lebih luas, sumbangsi potensi, keunggulan dan kerajinan lokal daerah bagi ekonomi skala nasional sangat besar dan cukup terasa bahkan bisa dikatakan sebagai sektor vital. Hal ini terlihat dalam peran berbagai usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menopang perekonomian nasional terutama di saat krisis. Pengalaman di tahun 1998 banyak perusahaan besar mengalami pailit tetapi justru usaha kecil dan menengah bertumbuh selama masa tersebut yaitu dari jumlah 39.704.66 unit



di tahun 1998 bertumbuh menjadi 59,2 juta unit usaha ditahun 2018 (Kementrian Koperasi dan UKM,2018 :76). Fakta terupdate pada saat ini ialah berkaitan dengan pandemi Covid-19. Keberadaan UMKM dapat menopang laju pertumbuhan ekonomi nasional yang secara umum mengalami kontraksi akibat berbagai kebijakan untuk membatasi dan membasmi persebaran virus Corona.

Kegiatan pengabdian Aneka Olahan Ikan yang dilakukan bermaksud mempersiapkan dan juga memotivasi para pengurus Jemaat gereja untuk menambah pengetahuan sekaligus keterampilan dalam hal memproduksi sekaligus memasarkan hasil olahan ikan yang dapat dilihat sebagai salah satu sumber pendapatan bagi jemaat dan pada akhirnya dapat melahirkan dan menambah jumlah Usaha-usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kota Kupang. Hal ini sangatlah mungkin mengingat kota Kupang berada pada wilayah pesisir yang memiliki beraneka macam hasil laut salah satunya ikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, di antaranya:

- a. Kegiatan Pengabdian Ibm Aneka Olahan Ikan dapat dijalankan dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan dan dilanjutkan dengan praktek membuat pencatatan dalam suatu usaha meliputi buku kas, aruas kas neraca dan rugi laba, demonstrasi pembuatan bakso ikan, pengemasan dan pemberian label.
- b. Kegiatan Pengabdian Ibm Aneka Olahan Ikan ini sangat bermanfaat bagi mitra dalam hal ini Pengurus Jemaat Gereja Kota Kupang yang selain mengurus kehidupan iman umat juga bertanggung jawab secara moral terhadap kesejahteraan hidup ekonomis umat. Dengan adanya ilmu dan keterampilan yang di dapat dalam kegiatan ini, para pengurus dapat membagikan kepada umat dan bersama-sama umat membangun kehidupan ekonomi keluarga yang lebih baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dapat berlangsung dan terselesaikan berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan limpah terima kasih kepada:

- a. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana yang telah memberikan dukungan berupa dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
- b. Mitra dalam hal ini Pengurus BDJ Gereja Kota Kupang yang bersedia menerima kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini dan bersedia menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anonim, 2019. *Kota Kupang dalam Angka*, BPS Kota Kupang
- [2] Anonim, 2019. *Kecamatan Kota Lama dalam Angka*, BPS KotaKupang
- [3] Adi, M. Kartono, 2017. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [4] Dedi Haryadi, Erna Ernawati Chaotim, Maspiyati, 1998. *Tahap Perkembangan Usaha Kecil, Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan*, Yayasan AKATIGA, Bandung
- [5] Dibyo, Prabowo, 2015. *Memilih Usaha dan Teknik Analisis Investasi Usaha Pertanian*



/Agribisnis, Aditya Media, Yogyakarta

- [6] Fadholi Hernanto, 2016. *Ilmu Usaha Tani*, Penebar Swadaya Jakarta
- [7] Karyono dan Wachid, 2015. *Petunjuk Praktek Penanganan dan pengelolaan Ikan*. Depdikbud, Jakarta
- [8] Kotler dan Amstrong, 2017. *Dasar-dasar Pemasaran Jilid I dan II*. Intermedia, Jakarta.
- [9] Suryati, Dirwana, 2017. *Produksi Hasil Olahan Purip Mandiri Cisolok (Abon Ikan, endeng Ikan, dan Kerupuk Ikan)* Kabupaten Suka Bumi Koperasi
- [10] Tunggal, AminWijaya, 2015. *Manajemen Kewirausahawan, Edisi Revisi*, Harvarindo, Jakarta.
- [11] Tohar, M, 2015. *Membuka Usaha Kecil*, Kanisius, Yogyakarta.
- [12] Zulkarnain, 2015. *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Adicita Karya Nusa, Riau.